

BIMBINGAN AGAMA ISLAM MELALUI PEMBELAJARAN QURAN DALAM MENINGKATKAN CARA SEMANGAT HIDUP LANSIA

Ranti Deana Rizkika

Ketua Majelis Taklim Al-Mustaqim Rancaekek Kencana Bandung
Rantideanagumilar@gmail.com

ABSTRACT

Phenomena related to the diversity of some congregations in the taklim assembly who are involved in attending the recitation but are only limited to routines and rituals so that they do not reflect their religious knowledge. The Majelis Taklim in Bandung Regency is Majelis Taklim At-Taqwa Rancaekek Kencana Bandung. The objectives of this study are: 1) Determine the process of implementing Religious Guidance for the Elderly at Majelis Taklim At-Taqwa Rancaekek Kencana Bandung, 2) Find out the guidance message of religious ceremonies for parents in Majelis Taklim At-Taqwa Rancaekek Kencana Bandung, 3) Knowing the results of religious guidance for the elderly The meeting was held at Majelis Taklim At-Taqwa Rancaekek Kencana Bandung. can adapt and the environment. From an Islamic perspective, guidance is designed to enable the individual to be able to live in harmony with the rules and instructions of Allah SWT. So that it can achieve harmony between this world and the hereafter. This research uses descriptive and qualitative methods. Data collection was carried out through direct observation and interviews with the parties involved, starting from the management of Majelis Taklim At-Taqwa Rancaekek Kencana Bandung, religious advisors at Majelis Taklim At-Taqwa Rancaekek Kencana Bandung, and the elderly who followed religious guidance. The results of this study indicate that: 1) Guidance and religious adoption Learning the Al-Quran at Majelis Taklim At-Taqwa Rancaekek Kencana Bandung Every Ahab from 08.00 to 11.20 WIB begins Learning the Qur'an from parents in various ways, then giving material religion. 2) Information

Bimbingan Agama Islam Melalui... *Ranti Deana Rizkika*

on religious guidance is included in the process of teaching religion by studying the Qur'an including information on faith, moral information and information on Sharia law, 3) the results of religious guidance from the Taklim At-Taqwa Council Rancaekek Kencana Bandung have increased significantly. From the interviews and observations of researchers, early age Early life is low in spirit and has undergone changes, namely there is an energetic spirit of life and the elderly who were initially helpless become able to follow religious guidance.

Keywords: Religious Guidance;Majlis Taklim; Spirit of Life.

A. PENDAHULUAN

Orang lanjut usia merujuk pada orang yang berusia di atas 65 tahun. Menurut Badan Kesehatan (WHO), ada beberapa Tahapan, usia 45-46 tahun disebut usia paruh baya (*middle age*), usia 60-70 tahun disebut usia tua (*age*). lebih), 75-90 tahun disebut tua, lebih dari 90 tahun disebut sangat tua (Sangat).

Menurut Heslock et al (1990) usia tua adalah Rentang hidup seseorang, periode di mana seseorang “pergi jauh” Dari waktu yang lebih menyenangkan lalu, dari waktu yang penuh manfaat. Orang tua bukanlah manusia menurut penilaian banyak orang hasilkan lagi. Kondisi fisik rata-rata telah menurun, jadi di Di usia yang begitu tua, berbagai penyakit siap menelannya kapan saja. Tidak hanya itu, syaratnya Psikologi lansia juga akan berubah, yang terkadang terjadi pada usia lanjut. Agak berpikir mereka telah mencapai usia akhir mereka, menunggu untuk tiba mati.

Masalah yang sering dihadapi lansia adalah kehilangan semangat hidup. Mereka merasa dikucilkan, kesepian, dan tidak dihargai Keluarganya. Hilangnya semangat hidup orang tua disebabkan oleh perubahan Keadaan sebelumnya, seperti: badan masih kuat, pekerjaan dan penghasilan frustasi. Masalah ini sering terjadi di berbagai kota atau desa terpencil. Termasuk Rancaekek Kencana, Kabupaten Bandung. Roh Hidup adalah tentang perasaan dan tindakan. Semangat adalah keadaan pikiran Ketika pikiran tergerak untuk melakukan satu atau lebih tindakan. Jadi, semangat hidup Ini memiliki efek mengemudi yang melekat pada orang tua. Jika orang tua Jika Anda memiliki semangat hidup, maka sikap dan perilaku Anda akan penuh vitalitas. Jadi karena itu Agama memainkan peran penting dalam membimbing mereka untuk memberi makna hidup Sebenarnya. Islam adalah sumber kedamaian dan kebahagiaan.

Sangat perlu untuk melihat kondisi yang dihadapi oleh para lansia. Pengajaran agama secara intensif, kemudian belajar,

hidup dan Kebiasaan lansia dalam kehidupan sehari-hari. Memberikan bimbingan keyakinan agama orang tua membutuhkan perhatian, kesabaran, dan kesabaran yang besar hal ini dikarenakan lansia adalah orang yang pernah mengalami perubahan. Untuk mereka yang hidup lebih lama, maka kondisinya akan dipulihkan sama seperti pada masa bayi dan masa kanak-kanak, karena lemah dan menua. Apakah atau tidak meskipun saya memiliki banyak pengalaman dan pengetahuan sebelumnya, saya tidak tahu apa-apa.

Bimbingan mengacu pada upaya para ahli untuk memberikan bantuan kepada orang-orang dari berbagai usia, yang bertujuan agar lansia yang dibimbing dapat memahami diri mereka sendiri, memperluas wawasan mereka, dan membakukan. Keterampilan hidup dan berkembang.¹ Secara etimologis, *guide* adalah terjemahan dari "*Guidance*", yang berasal dari secara harfiah dalam bahasa Inggris, kata "*guidance*" berarti tuntunan, tuntunan, Manajemen dan mengemudi. Kegiatan pembinaan meliputi empat aspek, yaitu: Bidang akademik, profesional, pribadi, sosial dan keluarga.

Menurut Zakiyah Daradjat dalam bukunya "Peran Agama dalam Kesehatan" "Psikologi" membagi dua kebutuhan dasar manusia, yaitu:

1. Kebutuhan primer, yaitu kebutuhan fisiologis: makan, minum, seks (akuisisi) Tentu itu belum dipelajari).
2. Kebutuhan minor atau kebutuhan spiritual: jiwa dan masyarakat (needs Ini hanya ditemukan pada manusia dan sudah dirasakan sejak kecil).²

Persyaratan sekunder dibagi menjadi enam jenis, yaitu: Cinta butuh rasa aman, butuh harga diri, kebutuhan Kebebasan akan kebebasan, kebutuhan untuk sukses, kebutuhan akan rasa ingin tahu. Selain dari Berbagai kebutuhan, ada lagi yang harus dipenuhi, yaitu kebutuhan Agama, karena manusia adalah pemeluk agama,³ Jadi Oleh karena itu, manusia dapat

¹ Lilis Satriah, 2014:3

² Zakiyah Darajat

³ Jalaluddin, H. (2012). *Psikologi Agama Edisi revisi 2012*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.2012), 101

menggunakan segala sesuatu untuk memecahkan masalah hidup dan kehidupan metode keagamaan.

Pembimbing dalam bimbingan agama bisa Membantu memecahkan masalah yang dihadapi mentee. Menurut dr. Masalah agama Zakiah Darajat dalam bukunya "Psikologi Agama" berkaitan dengan masalah agama; (1) Emosi di luar kesadaran, seperti perasaan damai, Menyerah, berserah diri, dan melakukan aktivitas dengan damai; (2) Perasaan dan pengalaman Tuhan, seperti pembebasan batin; (3) Percaya akan adanya kehidupan setelah kematian; (4) Sikap dan perilaku; (5) Pengaruh Al-Qur'an adalah untuk kedamaian batin.

Bimbingan agama bagi lansia sangat penting karena merupakan salah satu upaya untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik, makna. seseorang yang kehilangan semangat untuk hidup mengarah pada hidupnya menjadi kosong dan tanpa tujuan.

Majlis Taklim At-Taqwa Rancaekek Kencana Kabupaten Bandung ada program bimbingan keagamaan ini ada kegiatan Pelajari Al-Qur'an. Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang diilhami oleh Allah SWT memberinya utusan terakhirnya, Nabi Muhammad SAW sebagai mukjizat melalui malaikat Jibril. Al-Qur'an adalah sumber utama dan pertama sebagai pedoman hidup manusia, isinya meliputi: Hukum Islam utama yang terkandung dalam buku sebelumnya.

Perintah membaca Al-Qur'an atau Iqra adalah kata pertama dari wahyu pertama Diterima oleh Nabi Muhammad. Kalimat ini terlalu penting diulang dua kali dalam kumpulan wahyu pertama. Membaca Al-Qur'an adalah pelajari keberadaannya. Al-Qur'an adalah bacaan terbaik, baik ketika Anda bahagia ini tidak sulit. Setiap orang yang percaya pada Al-Qur'an akan lebih menyukainya kepadanya, cinta membacanya, cinta mempelajari, memahami, mengamalkan serta mengajarkannya.

Bimbingan keagamaan dilaksanakan di Majlis Taklim At-Taqwq Rancaekek Kencana, dan Kabupaten Bandung menggunakan berbagai jenis Metode mempelajari Al Quran. Hal ini bertujuan untuk memungkinkan orang tua untuk membaca,

memahami isi Al-Qur'an dan menerapkannya dalam kehidupan mereka. Adapun cara itu dilakukan oleh pembimbing atau konsultan Majelis Taklim At-Taqwa Rancaekek Kencana Kabupaten Bandung, bimbingan lamaran bimbingan kelompok, anggota yang akan dibacakan secara terpisah oleh Pembimbing Al-Qur'an dalam kelompok khusus, dan anggota yang tidak bisa melakukannya. masalah ini dirancang untuk memudahkan mentor dalam memberikan bimbingan tua.

Proses bimbingan agama di Majelis Taklim At-Taqwa Rancaekek Kencana Kabupaten Bandung Setiap hari Rabu pukul 9.00 pagi. Ikuti orang tua itu. Setiap Pengawas memulai kegiatan di bawah bimbingan Al-Qur'an kelompok. Setelah itu dilanjutkan dengan melakukan pembelajaran perkuliahan berupa materi Iman, akhlak, dan lain sebagainya. Kemampuan memahami Al-Qur'an adalah penguasaan tingkat tinggi prestasi lansia dalam mengikuti program bimbingan agama tujuannya untuk meningkatkan semangat hidup. Selain itu, saya berharap orang tua menerapkan ajaran utama Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan penjelasan di atas, dipandang perlu untuk dilaksanakan Penelitian lebih lanjut tentang bimbingan agama melalui studi Al-Qur'an meningkatkan semangat hidup para lansia. Penelitian dilakukan di Majelis Taklim At-Taqwa Rancaekek Kencana Kabupaten Bandung.

B. METODE PENELITIAN

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah konstruktivisme. Dengan paradigma ini berfokus pada penyebab peristiwa berbasis objek Diteliti. Paradigma ini juga dimulai dari memperhatikan kondisi di lapangan, fokus pada pemeriksaan peristiwa dan pengamatan dari berbagai aspek subjektif dan perilaku perilaku objek. Oleh karena itu, dengan itu, lebih mudah untuk menggambarkan situasi yang sesuai dengan topik pertanyaan.

Paradigma ini adalah kerangka berpikir konstruktivis, yaitu kerangka berpikir yang hampir benar untuk dipahami, tindakan yang bermakna secara sosial dianalisis secara sistematis.

Informasi rinci dan langsung dari perilaku sosial yang bersangkutan, dan menciptakan dan memelihara atau mengelola global sosial mereka.⁴

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, yaitu jenis penelitian yang menggambarkan realitas sosial yang kompleks yang ada di masyarakat. Jenis penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengambil objek alam sebagai objek penyelidikan (sebaliknya, eksperimen) peneliti adalah alat kunci, teknologi pengumpulan data adalah segitiga (kombinasi), analisis data adalah induksi kualitatif, dan output dari penelitian kualitatif menekankan generalisasi.makna. Berdasarkan metode ini, tujuannya adalah untuk memperoleh data yang lebih mendalam, yaitu data yang mengandung makna. Artinya adalah data aktual, mengkonfirmasi bahwa data tersebut adalah nilai di balik data yang terlihat.⁵ Karena secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran tentang objek penelitian, yaitu pelaksanaan bimbingan tingkatan semangat orang tua dengan mempelajari Al-Qur'an Di Majelis Taklim At-Taqwa Rancaekek Kencana Kabupaten Bandung.

Selama penelitian maka penulis tidak memberikan perlakuan pada responden. Maka penelitian ini adalah murni mendeskripsikan data - data yang ditemukan selama penelitian. Alasan peneliti memakai jenis penelitian deskriptif merupakan karena dengan penelitian ini bisa memberikan gambaran secara menyeluruh dan kentara terhadap situasi satu dengan situasi yang lain, yaitu menggambarkan situasi bimbingan agama Islam melalui pembelajaran Al-Quran dalam rangka meningkatkan cara semangat hidup Lansia Majelis Taklim At- Tawqa Rancaekek Kencana Kabupaten Bandung.

⁴ Mulyana Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 3.

⁵ Sugiyono Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.1.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembimbing agama adalah orang yang melatih atau membimbing seseorang agar memiliki potensi untuk mengembangkan diri secara optimal dengan memahami dan mengatasi kekurangannya, sehingga dapat memilih kehidupan yang lebih baik. Guru agama pada umumnya adalah orang yang membimbing dan membentuk kelompok atau individu untuk memberikan pencerahan spiritual. Bimbingan agama secara khusus merupakan proses di mana individu mengembangkan kemampuannya melalui upaya sendiri untuk memperoleh kebahagiaan pribadi dan manfaat sosial.⁶

Secara etimologi bimbingan merupakan terjemah istilah bahasa Inggris yaitu "*guidance*" menurut bentuk kata kerja "*to guidance*", makna luas berarti mengarahkan "*to direct*", mengelola "*to manage*", mendorong "*to motivate*", memberi "*to giving*", memandu "*to pilot*", bersifat demokratis "*to democratic performance*", & bersungguh-sungguh "*to commit*".⁷

Dari pengertian bimbingan di atas dapat dipahami bahwa bimbingan adalah suatu proses dimana konselor memberikan bantuan kepada konseli untuk menggali potensi yang melekat pada dirinya untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya. Menurut pemahaman Amin bahwa tuntunan agama (bimbingan agama) adalah membantu seseorang atau Kelompok menemukan solusi untuk masalah agama berdasarkan keyakinan agama mereka.

Dalam hal ini, pelaksanaan tuntunan agama yang dibahas lebih bersifat islami. Oleh karena itu, tuntunan agama Islam dapat dimaknai sebagai proses pemberian bantuan kepada individu agar senantiasa konsisten dengan aturan dan petunjuk Allah SWT dalam kehidupan beragamanya. Allah SWT memungkinkan mereka untuk bahagia di kehidupan ini dan di kehidupan selanjutnya.

⁶ Umar Sontono, *Bimbingan dan Penyuluhan* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1998), 9.

⁷ Hamdani Hamdani, *Bimbingan dan Penyuluhan* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 79.

Proses bimbingan agama dengan mempelajari Al-Qur'an yang dilakukan di Majelis Taklim At-Taqwa Rancaekek Kencana merupakan wujud dari pembentukan dewan Taklim At-Taqwa Rancaekek Kencana, memungkinkan lansia berkembang secara alami. Dengan demikian, semangat hidupnya adalah mencapai sisa hidupnya di usia yang sudah tidak produktif lagi untuk memperoleh kebahagiaan dan kebahagiaan duniawi. Dari dulu. Menurut teori yang telah dikomunikasikan sebelumnya, guide Agama adalah segala aktivitas untuk memberi Bantu orang lain meningkatkan kesadaran dan menyerah pada kekuasaan Allah SWT. Dalam proses pengajaran agama dengan mempelajari Al-Qur'an Majelis Taklim At-Taqwa Rancaekek kencana, sudah memiliki lima unsur Bimbingan, yaitu:

1. Pembimbing (Mursyid)

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dalam proses bimbingan agama Dengan mempelajari Al-Qur'an, dibutuhkan seorang tutor. Konsultan Mursyid adalah orang yang memiliki keahlian dalam pendampingan senior. Mentor adalah komponen inti dan faktor pendukung kesuksesan Proses bimbingan agama. Mentor yang baik harus memiliki kemampuan yang pandai bergaul dengan orang, memiliki empati, dan memberi rasa nyaman kepada orang biarkan orang tua yang berpartisipasi dalam kegiatan yang dipandu mengikuti dengan tenang, alih-alih Anda dapat belajar dengan baik tanpa rasa takut. Dalam buku "Prinsip Dasar dan Bimbingan Islam", Enjang dan Abdul Mujib Tunjukkan bahwa instruktur harus sesuai dengan karakteristik yang terlihat dilihat dari hakekatnya nafsiyah memiliki suasana kepribadian yang sempurna lahir dan batin yang mencerminkan sikap dan perilaku Islami.⁸

Selain itu, menurut persyaratan Aunur Faqih, persyaratan bagi atasan adalah keterampilan profesional, akhlak yang baik, kemampuan meningkatkan hubungan

⁸ Enjang & Abdul Mujib. "Dasar-dasar Bimbingan dan Penyuluhan Islam". (Sajjad Publishing House, 2009), 30
Bimbingan Agama Islam Melalui...

interpersonal, dan bertakwa kepada Allah SWT.⁹ Menurut pengamatan penulis, kondisi pembimbing Majelis Taklim At-Taqwa Rancaekek Kencana sudah memenuhi standar yang telah ditetapkan disebutkan di atas. Pimpinan Majelis Taklim At-Taqwa Rancaekek Kencana sangat fasih dalam bidang masalah yang dihadapi oleh lansia dan mampu menjalin kontak dengan landasan Islam Ini relevan.

Selain itu, penasehat agama Majelis Taklim At-Taqwa Rancaekek Kencana memiliki akhlak atau kepribadian yang baik (*akhlakul karimah*). Diantaranya adalah karakter Siddiq, yaitu mencintai kebenaran dan menghalalkan kebenaran dalam setiap pembinaan kepada lansia, selain sifat amanah dari pembimbing (dapat dipercaya), karena dapat menjaga rahasia lansia kepada masyarakat luas, serta menyampaikan nasehat dan ilmu sesuai dengan peraturan yang berlaku dia memiliki kemampuan.

2. Yang dibimbing (Lansia)

Menurut hasil penelitian di atas, adalah orang yang dibimbing yang membutuhkan bantuan atau bantuan. Dalam buku tutorial pribadi, Sofyan Willys, kata seseorang dituntun untuk menyadari bahwa dia adalah Ada kekurangan atau masalah, seseorang perlu dating Bantulah dia, maka dia (diberi petunjuk) mengharap hidayah (Mursyid) Untuk membantunya menghadapi masalah. Diarahkan di Majelis Taklim At-Taqwa Rancaekek Kencana Didesain khusus untuk lansia di wilayah Komplek Rancaekek Kencana. Tapi tidak tertutup, malah terbuka untuk umum atau orang luar komplek. Dipahami bahwa orang tua dari desa lain Ikuti petunjuk agama di Majelis Taklim At-Taqwa Rancaekek Kencana.

3. Metode (Ushlub Al-Irsyad)

⁹ Aunur, R. F. "*Bimbingan dan Konseling dalam Islam*".(Yogyakarta:UIN Press,2001), 46-53

Dalam proses pengajaran agama melalui metode pembelajaran Al Quran digunakan sebagai pedoman agar pembinaan sejalan dengan tujuan dan tujuan yang telah ditetapkan. Metode adalah cara yang dapat ditempuh. Mengenai metode bimbingan yang termasuk dalam kegiatan bimbingan Islam, sebagai salah satu konteks dakwah, tentunya kita harus memperhatikan banyak aspek. Metode yang digunakan di Majelis Taklim At-Taqwa Rancaekek Kencana, Itu adalah:

1) Metode / model Bimbingan Kelompok

Kelompok adalah sekelompok orang yang memiliki tujuan, anggota, pemimpin, dan aturan dipatuhi. kelompok tidak terlepas dari unsur-unsur penyusunnya yaitu tujuan, anggota, Pemimpin dan aturan yang mengatur keanggotaannya.¹⁰ Metode ini didasarkan pada kemampuan masing-masing lansia dedanya ada yang baru masuk job, dan waktu masuknya lama, jadi kemampuannya memahami Al-Qur'an dengan cara yang berbeda. Dalam hal ini, sebagai mentor anda bisa lihat bagaimana interaksi antara anggota kelompok mempengaruhi perkembangan usia tua.

2) Metode mengajar atau Ceramah

Dalam metode ini, hanya satu arah yang dipandu yang memberi atau berbicara hanyalah pemandu, tidak ada Adanya Tanya jawab antara instruktur dan orang tua. Dalam metode ceramah ini Orang tua hanya mendengarkan instruksi atau saran dari atasannya hanya. Metode ini digunakan untuk membimbing orang tua setelah mengikuti instruksi Al-Qura'n.

3) Metode Pendekatan pribadi (tatap muka)

Gunakan metode individu untuk secara pribadi membantu orang tua yang cacat. Cara atau metode ini biasanya digunakan untuk tuntunan Al-Qur'an, apalagi jika ada sesuatu Jika anda ingin berbicara tentang orang

¹⁰ Lilis Satriah, L. "Bimbingan dan Konseling Kelompok, Setting Masyarakat". Kasidah Cinta, 2014, 16
Bimbingan Agama Islam Melalui... *Ranti Deana Rizkika*

tua secara rahasia, Anda dapat menggunakan metode individu.

4) Media (Washilah)

Media dibagi menurut jenisnya dan perlengkapannya yang melengkapinya terdiri dari media tradisional, media modern, dan kombinasi media tradisional dan media modern.¹¹

a. Media Tradisional

Setiap masyarakat tradisional selalu menggunakan media yang relevan Komunikasi dengan budaya, sesuai perkembangan Asosiasi Adat. Media yang digunakan terbatas pada yang paling tepat sasaran Populer dalam seni, seperti perkusi (gendang, rebana, kendang, sitar, Seruling, Wayan, dll) dapat menarik perhatian banyak orang.

b. Media Modern

Ada tiga jenis media modern, yaitu media auditori, media visual, dan media visual. Audiovisual. Media auditori meliputi telepon, radio, dan kaset. media visual Apakah media tertulis atau cetak. Seperti surat kabar, buku, majalah, Brosur, brosur, dll. Dan audiovisual, seperti mikrofon, video, Internet, dan masih banyak lagi.

c. Kombinasi Media Tradisional dan Media Modern

Kombinasi di sini mengacu pada penggunaan media tradisional dan media tradisional media masa kini. Misalnya wayang golek, drama bernuansa Islami, atau Pidato di podium yang disiarkan di TV. Selama bimbingan Al-Qur'an yang dilakukan di Majelis Taklim At-Taqwa Rancaekek Kencana adalah dengan menggunakan kombinasi media tradisional dan modern yaitu media tradisional masih digunakan media seperti papan tulis, spidol dan mikrofon.

d. Bahan atau Materi (Maudhu)

¹¹ Subandi, A. "Ilmu Dakwah Suatu Pengantar". (Bandung: Syahida, 1994), 24
Bimbingan Agama Islam Melalui... *Ranti Deana Rizkika*

Materi yang harus dikomunikasikan oleh supervisor atau semua materi yang sesuai dipandu oleh ajaran Islam dan tata cara membaca Al-Qur'an. Bahan memberikan bimbingan agama dengan mempelajari Al-Qur'an Berdasarkan hasil wawancara dengan pembimbing Majelis Taklim bernama Ustadz Ja'far termasuk materi Alquran, materi tauhid, materi Soal ibadah, materinya tentang akhlak.

Pesan adalah apa yang disampaikan pengirim kepada penerima. Informasi Adalah sesuatu yang dapat ditularkan dari satu orang ke orang lain, atau Individu atau kelompok yang dapat muncul dalam bentuk pemikiran, informasi, atau pernyataan sebuah sikap. Informasi yang disebutkan dalam proses bimbingan agama adalah apa yang dikomunikasikan supervisor kepada penerima (orang tua).

Menurut hasil observasi dengan pembimbing, berita dengan belajar Al-Qur'an dari siswa, termasuk dalam pelajaran agama para pembimbing adalah sebagai berikut:

- a. Pesan Informasi dalam kategori akidah dalam tuntunan agama bertujuan untuk membangkitkan keyakinan orang tua bahwa Tuhan itu tidak ada selain Allah SWT, Tuhan yang patut disembah. Untuk kreasi Alam semesta, sediakan makanan, bantu selesaikan masalah hamba adalah bahwa Allah itu sendirian.
- b. Pesan kategori syari'ah khususnya dalam ibadah seperti shalat, zakat, puasa, haji, kurban, dan sebagainya. Materi tentang syari'ah ini pembimbing lebih menjelaskan tentang tata cara beribadah yang baik dan benar. Karena salah satu cara untuk bisa mendekati diri kepada Allah ialah dengan cara beribadah seperti sholat wajib 5 waktu, sholat sunnah dan lain sebagainya. Pembimbing memberikan materi tersebut karena sebagian besar lansia masih belum tau bagaimana cara sholat yang baik dan benar yang dimulai dari takbiratul ihram sampai salam. Selain itu, pembimbing juga memberikan pemahaman kepada lansia agar dapat mengamalkan kandungan yang ada di dalam Alquran dalam kehidupan sehari-hari.

- c. Pesan moral berasal dari bentuk jamak khuluqun, yang secara etimologi bahasa Arab. Ini berarti kepribadian, temperamen, perilaku, atau kepribadian. Secara terminologi, pertanyaan moral mengacu pada masalah kepribadian dan kondisi suhu internal yang mempengaruhi perilaku manusia. Ilmu moral Farraby tidak lebih dari diskusi tentang kebajikan yang dapat membawa orang ke tujuan hidup tertinggi, kebahagiaan, dan berbagai kejahatan dan kekurangan yang dapat mencegah mereka mencapai tujuan itu.

Hasil Bimbingan Keagamaan melalui Pembelajaran Al-Quran dalam meningkatkan semangat atau cara hidup lansia di Majelis Taklim. Bimbingan majlis taklim berhasil karena 44 orang tua mengikuti pimpinan agama sesuai dengan unsur pimpinan agama dan berhasil menerima seluruh kegiatan. Hal ini terlihat pada perubahan usia tua, kemampuan beribadah dengan baik, kemampuan berhubungan dengan orang yang lebih tua dan komunitas lain, semangat hidup yang dinamis, dan kemampuan membaca Alquran. Orang tua merasa didukung oleh pemimpin agama karena mereka dapat mendidik mereka tentang arti hidup yang sebenarnya dan memenuhi kewajiban mereka sebagai hamba Tuhan.

Menurut wanita lanjut usia yang mendapatkan bimbingan agama dengan mengikuti kegiatan Majelis Taklim At-Taqwa di Rancaekek Kencana, melalui materi yang diberikan oleh pembimbing dan interaksi dengan sesama, kehidupannya bisa saya lupakan. semua kesulitan dari. Orang tua.

Bimbingan keagamaan dapat memotivasi para lanjut usia untuk menjalani hidup dengan baik, mengatasi kesulitan dan merangkul setiap perubahan dalam hidup mereka. Berdasarkan hasil wawancara dengan pembimbing, menurut Ustadz Sihab, sikap orang tua berubah karena beberapa faktor yang berpengaruh. Yaitu, faktor intrinsik dan ekstrinsik, yang termasuk faktor intrinsik/internal yaitu keinginan yang muncul pada itu sendiri atau yang biasa disebut dengan faktor fisik, kondisi fisik yang sehat yang meningkatkan semangat hidup dan mengurangi semangat untuk berlari dengan kelemahan. menjadi.

Faktor psikologis, yang memanifestasikan dirinya pada manusia dalam bentuk naluri atau emosi batin.

Adapun yang termasuk faktor ekstrinsik/eksternal yaitu lansia terdorong keinginannya oleh faktor luar yaitu yang biasa dialami lansia di Majelis Taklim At-Taqwa Rancaekek Kencana, Bandung terkait faktor keluarga yang mana keluarga sangat memiliki pengaruh besar bagi lansia terhadap semangat hidup, kondisi lingkungan sangat berpengaruh terhadap kebiasaan seseorang/lansia, lingkungan dapat memberikan pengaruh positif dan negatif terhadap perilaku seseorang, lingkungan memberikan pengaruh besar terhadap semangat hidup lansia di Majelis Taklim At-Taqwa Rancaekek Kencana Bandung. Secara teoritis seperti yang telah dituliskan dalam bab II, bahwa seorang lansia mengalami berbagai perubahan pada hidupnya terutama dalam hal semangat hidup. Banyak atau sedikitnya peningkatan pada lansia setelah dilakukan upaya bimbingan keagamaan dalam meningkatkan semangat hidupnya, yang terpenting adalah telah berusaha untuk membekali pemahaman akan kewajibannya sebagai seorang muslim, guna hidup selalu dalam kebaikan berlandaskan Alquran dan Sunnah di masa yang akan datang. Seperti yang disampaikan oleh Willis bahwa bimbingan merupakan proses bantuan terhadap individu agar ia memahami dirinya dan dunianya, sehingga ia dapat memanfaatkan potensipotensinya.¹²

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa bimbingan keagamaan khususnya agama Islam adalah suatu kegiatan pemberian pemahaman kepada lansia melalui pembelajaran Alquran akan setiap hal yang bersangkutan dengan agama Islam guna meningkatkan semangat hidupnya.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian pembelajaran agama oleh pembelajaran mengaji untuk meningkatkan semangat hidup lansia di Majelis Taklim At-Taqwa Rancaekek Kencana Bandung, dapat disimpulkan :

¹² Willis, 2013: 14

Pertama, Bimbingan Agama dengan Belajar Al Quran untuk Meningkatkan Spiritualitas Lansia di Majelis Taklim At-Taqwa Rancaekek Kencana Bandung Meliputi Lansia, Lansia Penerima Manfaat, atau Pendamping yang tahu bagaimana menangani bimbingan terbimbing. Pelaksanaan, metode meliputi penyuluhan dan ceramah tentang metode kelompok, media dan materi agama, Aqidah, Syariah dan akhlak. Kegiatan orientasi keagamaan berlangsung setiap hari Ahad pukul 08.00-11.20 WIB, dimana para senior belajar Al-Qur'an dan memperoleh pemahaman agama, termasuk materi tentang Aqidah, Aqidah, Syariah, dan pengawas bekerja untuk menyediakan.

Kedua, pesan agama yang terkandung dalam kegiatan pembelajaran agama dengan belajar mengaji meliputi pesan keyakinan yang bertujuan untuk membangkitkan orang tua, kehidupan orang tua terhadap Allah dan rasul-rasulnya, dan terhadap lingkungan, mendidik para lansia dalam semangat hidup yang kokoh dan dinamis.

Ketiga, hasil pengajian dengan mengaji pada tahun membangkitkan semangat para lansia di Rancaekek Kencana Bandung memainkan peran yang sangat penting dalam upaya peningkatan semangat lansia. Bimbingan agama dengan mempelajari Al-Qur'an memungkinkan mereka untuk memecahkan berbagai masalah dalam kehidupan mereka. Antusiasnya mengikuti berbagai kegiatan di Majelis Taklim At-Taqwa Rancaekek Kencana sangat besar. Secara khusus, dalam proses penyuluhan agama di Majelis Taklim At-Taqwa Rancaekek Kencana benar-benar berhasil dan mampu meningkatkan semangat hidup para lansia. Anda bisa melihatnya pada orang tua yang tidak bisa membaca doa sebelumnya, orang tua yang tidak bisa membaca Al-Qur'an sedikit sekarang bisa melakukannya, Orang tua sangat antusias untuk belajar lebih banyak tentang apa adanya saya senang untuk hidup.

DAFTAR PUSTAKA

Bimbingan Agama Islam Melalui...

Ranti Deana Rizkika

- Al-Zarjuni, Syekh. *Ta'lim Al-Muta'alim Tarqiatta'lum*, Terj. Abdul Kadir AlJufri. Surabaya: Mutiara Ilmu Al-Zaenuzi, 1995.
- Ardani, Muhammad. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Mitra Cahya Utama, 2005.
- AT, Andi Mappiare. *Pengantar konseling dan psikoterapi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Deddy, Mulyana. *Metodelogi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- dkk, Aiminuddin. *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Graha Ilmu, 2006.
- dkk, Maman KH. U. *Metodologi penelitian agama teori dan praktek*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Enjang AS dan Abdul Mujib. *Dasar-dasar Bimbingan dan Penyuluhan Islam*. Bandung: Sajjad Publishing House, 2009
- Fakih, Aunur Rahim. *Bimbingan Konseling Islam*. Yogyakarta: UII Press, 2001.
- Hamdani, Hamdani. *Bimbingan dan Penyuluhan*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012.
- M. Quraish, Shihab. *Al-Qur'an & Maknanya: Terjemahan Makna*. Jakarta: Lentera Hati, 2013.
- Matsuhu. *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren: Suatu Kajian Tentang Unsur dan Nilai Sistem Pendidikan Pesantren*. Seri INIS 20. Jakarta: INIS, 1994.
- Moh, Soleh. *Agama Sebagai Terapi (Telaah Menuju Ilmu Kedokteran Holistik)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
- R,L, Wiebe. *The Influence of Peronal Meaning on Vicarious Traumatization in the Rapits*Wiebe, 2001.
- Sontono, Umar. *Bimbingan dan Penyuluhan*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 1998.
- Sugiyono, Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sugono. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Subandi, A. (1994). *Ilmu Dakwah Suatu Pengantar*. Bandung: Syahida.
- Sutoyo, Anwar. *Bimbingan Konseling Islam (Teori dan Praktek)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.